

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan suatu bangsa yang berkembang dan maju, tak lepas dari peranan penting sektor pendidikan. Hal ini dapat dilihat di lapangan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa, maka semakin maju dan berkembang bangsa itu pula. Oleh karena itu, pendidikan sangat diprioritaskan.

Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu kualitas proses dan produk. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas produk apabila siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik. Kemampuan guru dalam mengajar banyak berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, artinya keterlibatan guru secara langsung dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Namun pada kenyataannya di SDN Kendek masih banyak mengalami permasalahan-permasalahan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setiap diadakan ujian banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minima (KKM)

yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 65. Berdasarkan keterangan guru IPA pada kelas IV diperoleh bahwa dari 27 siswa yang ada, hanya 10 siswa yang dinyatakan tuntas dan 17 siswa dinyatakan belum tuntas karena nilai yang diperoleh masih di bawah KKM.

Ketidaktuntasan tersebut disebabkan siswa tidak terlalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Siswa lebih memetingkan hal lain daripada belajar, seperti menggambar dan berbicara dengan teman sebangku, bergurau dengan teman yang ada di dekatnya. Keadaan ini sangat mengganggu siswa dan akibatnya siswa tidak memperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, cara mengajar yang diterapkan guru pada pembelajaran IPA masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan menggunakan metode yang monoton, yaitu metode ceramah. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang banyak diisi dengan informasi. Padahal kenyataannya, siswa yang memiliki karakter beragam memerlukan perlakuan khusus dari guru agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang disampaikan. Untuk itu, guru harus mampu menjadikan semua siswa terlibat dan merasa senang selama proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti perlu mengadakan evaluasi dan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu metode yang mampu membuat siswa terlibat dalam suasana pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPA, sehingga hasil pendidikan yang maksimal dapat tercapai dengan menggunakan media gambar.

Media gambar adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan mempergunakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan dengan tujuan agar semua siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar, maka proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar penjeasan guru, tetapi melihat atau mengamati langsung apa yang terdapat pada sebuah gambar. Seorang guru diharapkan dapat menyajikan materi dengan menggunakan media yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas agar penyampaian materi lebih mudah diserap oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam rangka itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Lingkungan Melalui Media Gambar Kelas IV SDN Kendek, Kecamatan Banggai Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Semangat siswa masih rendah untuk belajar IPA, sehingga siswa tidak terlalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih memetingkan

menggambar, berbicara dengan teman sebangku, dan bergurau dengan teman yang ada di dekatnya daripada belajar.

2. Kemampuan berpikir siswa masih rendah.
3. Pembelajaran IPA sangat membosankan dan sulit dipahami sebagai akibat pelaksanaan pembelajaran yang monoton, dimana guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran, yaitu metode ceramah.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat kurang. Pada umumnya, sebagian besar hasil ujian mata pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Kendek masih memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 65.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu menetapkan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada variable pembelajaran Media Gambar untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas IV SDN kendek kecamatan banggai utara, kabupaten banggai kepulauan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Kendek, Kecamatan Banggai Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan pada materi perubahan lingkungan?”

## **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan permasalahan sebagaimana dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini akan digunakan media gambar sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Kendek, Kecamatan Banggai Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan, pada materi perubahan lingkungan melalui penggunaan Media Gambar.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Bagi Guru

1. Guru akan mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Siswa

1. Dengan media gambar, siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.
2. Dengan media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan media gambar sebagai metode pembelajaran alternatif yang sesuai dengan materi pembeajaran IPA dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di SDN Kendek.

#### Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru melalui media gambar yang digunakan oleh seorang guru. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.